

## **Komputerisasi Akuntansi Kas dan Setara Kas di CV. Focus Etania Zashika Karawang menggunakan Web**

**Hasmizal<sup>1</sup>, Rahmat Gunawan<sup>2</sup>, Yeni Ayuningsih<sup>3</sup>**

<sup>1,3</sup> Program Studi Komputerisasi Akuntansi, STMIK ROSMA

<sup>2</sup> Program Studi Manajemen Informatika, STMIK ROSMA

Karawang, Indonesia

Email penulis: [hasmizal@dosen.rosma.ac.id](mailto:hasmizal@dosen.rosma.ac.id), [rahmat@rosma.ac.id](mailto:rahmat@rosma.ac.id),  
[yeni.ayuningsih@mhs.rosma.ac.id](mailto:yeni.ayuningsih@mhs.rosma.ac.id)

### **ABSTRAK**

CV. Focus Etania Zashika Karawang merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang jasa, diantaranya jasa konsultan pajak, jasa konsultan management, keuangan, dan lain-lain. Peranan pencatatan pengeluaran kas dan setara kas pada perusahaan sangat penting karena berpengaruh terhadap kegiatan operasional perusahaan. Melihat hal tersebut maka dibutuhkan suatu sistem yang terkomputerisasi dengan baik yang akan membantu pengguna dalam pencatatan laporan pengeluaran kas dan setara kas. Tujuan penelitian ini adalah merancang sistem komputerisasi akuntansi kas dan setara kas berbasis web pada CV.Focus Etania Zashika Karawang untuk mempermudah saat pencatatan laporan keuangan sehingga lebih akurat, efektif dan efisien. Model pengembangan perangkat lunak yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan model pengembangan System Development Life Cycle (SDLC) model air terjun. Model ini melakukan pendekatan sistematis dengan langkah-langkah dimulai dari menganalisa sistem, desain, pengkodean, dan pengujian. Hasil observasi yang dilakukan penulis menunjukkan bahwa dalam mengelola sistem pengeluaran kasnya, perusahaan ini hanya memanfaatkan aplikasi Microsoft Excel, sehingga membuat tingkat kesalahan saat pencatatan pengeluaran kas sangat riskan, selain itu pembuatan laporan masih manual jika demikian perusahaan akan menemui kesulitan dalam mengelola data-data transaksi yang begitu banyak sehingga waktu yang di butuhkan untuk mengolah data menjadi lebih lama dan menjadi tidak efisien. Oleh karena itu dibutuhkan adanya sistem pengeluaran kas dan setara kas yang terkomputerisasi berbasis web.

**Kata kunci:** Pengeluaran Kas, Setara Kas, SDLC, Waterfall, Web

## **ABSTRACT**

*CV. Focus Etania Zashika Karawang is a company engaged in services, including tax consulting services, management consulting services, finance, and others. The role of recording cash and cash equivalents in the company is very important because it affects the company's operational activities. With this we need a computerized system well, with this system will assist users in recording cash and cash equivalent disbursements reports. The purpose of this study is to design a web-based computerized accounting system for cash and cash equivalents at CV.Focus Etania Zashika Karawang to make it easier to record financial statements so that they are more accurate, effective and efficient. The method used in this research is to use the Waterfall Model System Development Life Cycle (SDLC) development model. This model takes a systematic approach with steps starting from system analysis, design, coding, and testing. The results of observations made by the author indicate that in managing its cash disbursement system, this company only uses Microsoft Excel applications, so that it makes the error rate when recording cash disbursements is very risky, besides making reports is still manual if so the company will have difficulty in managing data. so many transactions that the time needed to process data becomes longer and becomes inefficient. Therefore, a web-based computerized cash and cash equivalent disbursement system is needed.*

**Key words:** *Cash Disbursements, Cash Equivalents, SDLC, Waterfall, Web*

## **Pendahuluan**

Dalam perkembangan dunia perekonomian yang global, informasi berlangsung cepat sehingga banyak perubahan yang dihadapi di dunia usaha. Informasi yang cepat dan lengkap diperlukan, guna untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas dalam perusahaan. Sistem-sistem teknologi informasi yang tersedia seperti sitem komputerisasi akuntansi ini merupakan salah satu sarana yang sangat penting untuk menunjang berkembangnya perusahaan. peranan komputerisasi akuntansi sangat besar bagi perusahaan karena merubah proses pencatatan transaksi yang kurang tertib menjadi pencatatan yang sistmatik (Akuntabel). Selain itu, dengan menggunakan sistem yang terkomputerisasi ini bisa memudahkan pengguna dengan bantuan internet. Ada begitu banyak sistem akuntansi yang sebaiknya di terapkan di perusahaan-perusahaan saat ini, salah satunya adalah komputerisasi akuntansi kas dan setara kas yang berfokus pada pengeluaran kas dan setara kas.

Kas merupakan salah satu bagian dari aktiva yang paling likuid (paling lancar), yang bisa dipergunakan segera untuk memenuhi kewajiban finansial perusahaan (Jamaludin et al.,

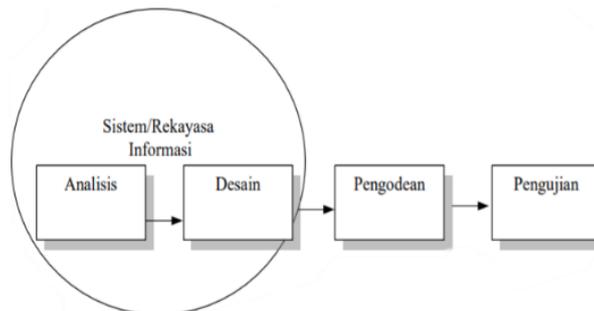
2020). Kas yang dibutuhkan perusahaan yang digunakan untuk membiayai operasi perusahaan sehari-hari. Kas terdiri atas Saldo kas (cash on hand) dan Rekening giro (demand deposits). Kas bersifat mudah di pindahkan tangankan sehingga kas sangat mudah di gelapkan dan di manipulas (Yulika et al., 2020)(Wijaya & Bangun, 2019). Itulah mengapa akuntansi yang terkomputerisasi menjadi hal yang sangat penting untuk diterapkan. Setara kas (cash equivalent) adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek, dan yang dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan. Setara kas dimiliki untuk memenuhi komitmen kas jangka pendek, bukan untuk investasi atau tujuan lain. Setara kas terdiri dari ,cek, giro, deposito dll (Wijaya & Bangun, 2019).

CV. Focus Etania Zashika Karawang merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang jasa, diantaranya jasa konsultan pajak, jasa konsultan management, keuangan, dll. Sejak pertama di dirikan , usaha ini mengalami perkembangan yang signifikan, namun masih terdapat masalah dengan sistem yang sedang berjalan. Sistem pencatatan kas yang digunakan oleh CV. Focus Etani Zashika Karawang ini belum menggunakan program aplikasi terkomputerisasi. Dalam mengelola sistem pengeluaran kasnya, perusahaan ini hanya memanfaatkan aplikasi *Microsoft Excel*. Penggunaan aplikasi ini tentu saja banyak kekurangannya karena perusahaan hanya dapat memanfaatkan aplikasi ini untuk pencatatan, menyimpan data dan melakukan perhitungan-perhitunagn sederhana, sehingga membuat tingkat kesalahan saat pencatatan pengeluaran kas sangat riskan.

Sistem komputerisasi berbasis web di rasa sesuai karena sistem ini memberikan kelebihan dapat di akses dengan cepat melalui browser dan koneksi internet. Ini berarti pengguna dapat mengakses data atau infromasi perusahaan mereka melalui laptop, atau bahkan komputer PC di rumah mereka dengan mudah. Dengan segala kelebihan yang di tawarkan sitem berbasi web ini maka akan sangat membantu CV. Focus Etania Zashika dalam mengelola data-data transaksi dan meminimalkan semua bentuk kesalahan yang mungkin muncul jika menggunakan sistem manual. Penerapan sistem baru ini juga akan mampu meningkatkan kinerja perusahaan yang tentunya sangat di butuhkan pada saat perusahaan sedang mengalami perkembangan seperti saat ini. Perancangan sistem komputerisasi akuntansi kas berbasis web ini di harapkan dapat meminimalisir kesalahan pencatatan, data yang hilang, dan tidak kesesuaian jumlah kas rill dengan jumlah kas yang ada di catatan serta kecepatan dan ketepatan dalam mengelola informasi yang ada, sistem ini di rancang untuk mempermudah dalam mengakses data keuangan khususnya data pengeluaran kas, sehinga kegiatan oprasional CV. Focus Etania Zashika menjadi lebih efektif dan efisien.

## Materi dan Metode

Metode penelitian yang akan digunakan dalam perancangan program aplikasi pada penelitian ini adalah dengan menggunakan model pengembangan sistem SDLC (*System Development Life Cycle*) dengan model air terjun (*Waterfall*). Model waterfall adalah model yang paling banyak digunakan untuk tahap pengembangan (Ayu & Sari, 2020)(Setiyani, 2018). Model ini sering juga disebut model Sekuensial Linier (*Sequential Linier*) atau alur hidup klasik (*Clasic Life Cycle*). Model ini melakukan pendekatan secara sistematis (Sukamto & Shalahuddin, 2016).



Gambar 1. Ilustrasi SDLC Model *Waterfall*

Sumber : (Sukamto & Shalahuddin, 2016)

## Hasil dan Pembahasan

### 1. Prosedur Berjalan

Berikut prosedur berjalan Pengeluaran Kas dan Setara Kas yang Sedang Berjalan bagian yang terkait beserta tugasnya :

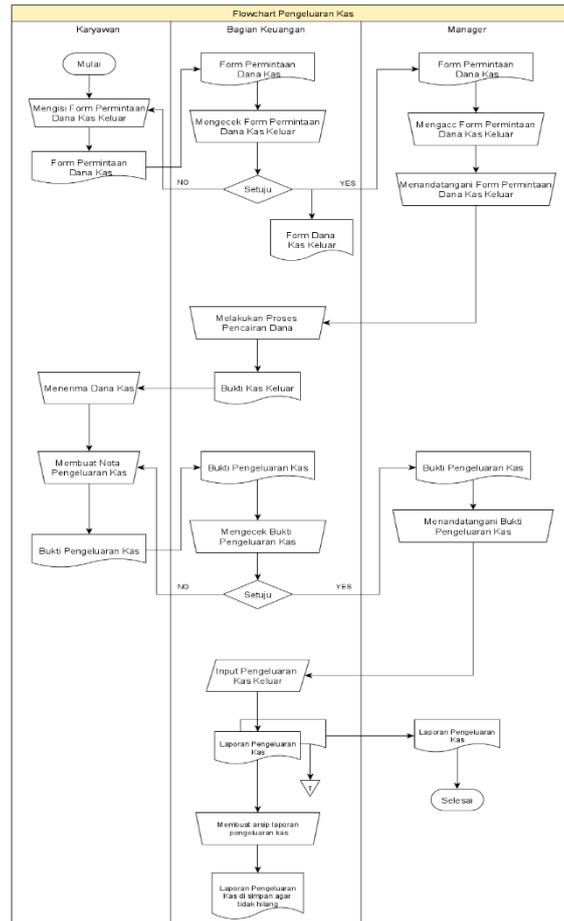
#### a. Karyawan

- 1) Mengisi form permintaan dana kas keluar.
- 2) Mengajukan form permintaan dana kas keluar kepada bagian keuangan.
- 3) Menerima dana kas dari bagian keuangan setelah di setuju oleh Manager.
- 4) Melakukan transaksi pengeluaran kas.
- 5) Menyiapkan bukti pengeluaran kas dengan dilampiri dokumen pendukung.
- 6) Memverifikasi (kebenaran jumlah, hitungan aspek legal, dan tersedianya anggaran dalam periode akuntansi dan lain-lain) dokumen beserta bukti pengeluaran kas dan memberi kode akun serta paraf.
- 7) Menyerahkan bukti pengeluaran kas beserta dokumen pendukungnya kepada bagian keuangan.

#### b. Bagian Keuangan

- 1) Menerima form permintaan dana kas keluar dari karyawan.

- 2) Mengecek form permintaan dana kas keluar, dalam hal ini jika di setuju langsung di berikan kepada Manager, jika tidak disetujui maka dikembalikan lagi ke karyawan
  - 3) Setelah disetujui oleh Manager, bagian keuangan melakukan proses pencairan dana pengeluaran kas.
  - 4) Menerima bukti pengeluaran kas beserta dokumen pendukungnya dari karyawan.
  - 5) Memeriksa atau mengecek hasil verifikasi bukti pengeluaran kas beserta dokumen pendukungnya.
  - 6) Menyerahkan kepada pihak manager untuk disetujui. Dalam hal dokumen yang dimaksud jika tidak lengkap langsung di serahkan kepada karyawan untuk dilengkapi.
  - 7) Menginput pengeluaran kas sehingga menjadi sebuah laporan pengeluaran kas.
  - 8) Memberikan laporan pengeluaran kas dalam 2 rangkap kepada Manager:
    - Rangkap 1 diberikan kepada Manager.
    - Rangkap 2 disimpan oleh bagian keuangan dan diarsip berdasarkan tanggal.
  - 9) Membuat arsip laporan pengeluaran kas.
  - 10) Menyimpan laporan pengeluaran kas agar tidak hilang.
- c. Manager
- 1) Menerima form permintaan dana kas keluar.
  - 2) Menyetujui atau mengacc form permintaan dana kas keluar.
  - 3) Menandatangani form permintaan dana kas keluar.
  - 4) Menerima bukti pengeluaran kas.
  - 5) Menandatangani bukti pengeluaran kas.
  - 6) Menerima laporan pengeluaran kas dari bagian keuangan.



Gambar 2. Prosedur Pengeluaran Kas dan Setara Kas yang Sedang Berjalan

## 2. Prosedur Usulan

Berikut prosedur usulan Pengeluaran Kas dan Setara Kas bagian yang terkait beserta tugasnya :

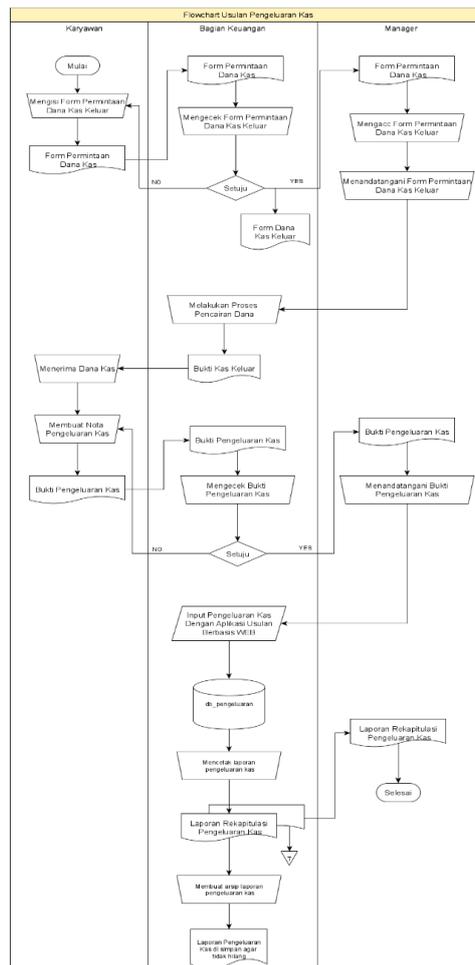
### a. Karyawan

- 1) Mengisi form permintaan dana kas keluar.
- 2) Mengajukan form permintaan dana kas keluar kepada bagian keuangan.
- 3) Menerima dana kas dari bagian keuangan setelah di setujui oleh Manager.
- 4) Melakukan transaksi pengeluaran kas.
- 5) Menyiapkan bukti pengeluaran kas dengan dilampiri dokumen pendukung.
- 6) Memverifikasi (kebenaran jumlah, hitungan aspek legal, dan tersedianya anggaran dalam periode akuntansi dan lain-lain) dokumen beserta bukti pengeluaran kas dan memberi kode akun serta paraf.
- 7) Menyerahkan bukti pengeluaran kas beserta dokumen pendukungnya kepada bagian keuangan.

### b. Bagian Keuangan

- 1) Menerima form permintaan dana kas keluar dari karyawan.

- 2) Mengecek form permintaan dana kas keluar, dalam hal ini jika di setuju langsung di berikan kepada Manager, jika tidak disetujui maka dikembalikan lagi ke karyawan.
  - 3) Setelah disetujui oleh Manager, bagian keuangan melakukan proses pencairan dana pengeluaran kas..
  - 4) Menerima bukti pengeluaran kas beserta dokumen pendukungnya dari karyawan.
  - 5) Memeriksa atau mengecek hasil verifikasi bukti pengeluaran kas beserta dokumen pendukungnya.
  - 6) Menyerahkan kepada pihak manager untuk disetujui. Dalam hal dokumen yang dimaksud jika tidak lengkap langsung di serahkan kepada karyawan untuk dilengkapi.
  - 7) Berdasarkan bukti pengeluaran kas, bagian keuangan menginput transaksi pengeluaran kas kedalam *database*.
  - 8) Mencetak laporan pengeluaran kas:
    - Rangkap 1 diberikan kepada Manager.
    - Rangkap 2 disimpan oleh bagian keuangan.
  - 9) Membuat arsip laporan pengeluaran kas.
  - 10) Menyimpan laporan pengeluaran kas agar tidak hilang.
- c. Manager
- 1) Menerima form permintaan dana kas keluar.
  - 2) Menyetujui atau mengacc form permintaan dana kas keluar.
  - 3) Menandatangani form permintaan dana kas keluar.
  - 4) Menerima bukti pengeluaran kas.
  - 5) Menandatangani bukti pengeluaran kas.
  - 6) Menerima laporan pengeluaran kas dari bagian keuangan.



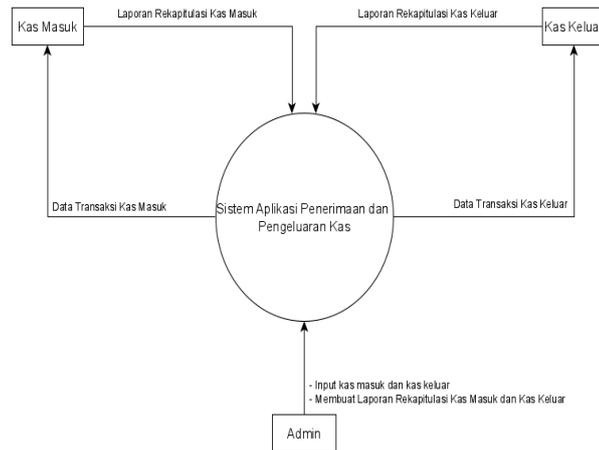
Gambar 3. Prosedur Usulan Pengeluaran Kas dan Setara Kas

### 3. Rancangan Proses

Perancangan proses pada pengeluaran kas dan setara kas mencakup perancangan diagram konteks, Data Flow Diagram (DFD), dan Entity Relationship Diagram (ERD).

#### a. Diagram Konteks

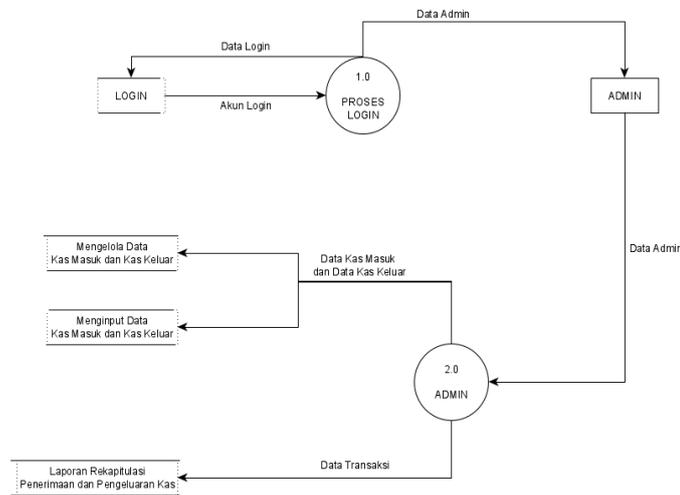
Diagram konteks adalah suatu diagram yang terdiri dari suatu proses saja dan biasa diberi nomor proses 0. Proses ini mewakili proses dari seluruh sistem. Diagram konteks menggambarkan input/output suatu sistem dengan dunia luar atau kesatuan luar (Tohidi & Kaslani, 2019).



Gambar 4. Diagram Konteks

b. Data Flow Diagram (DFD)

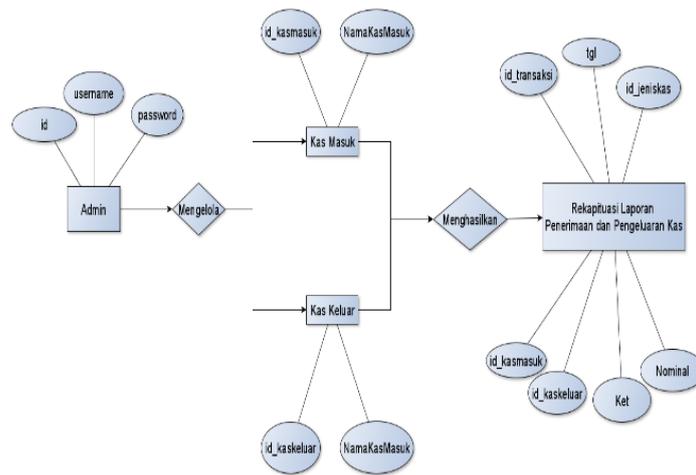
Data flow diagram (DFD) adalah alat yang digunakan untuk menggambarkan aliran data melalui sistem dan kerja atau pengolahan yang dilakukan oleh sistem tersebut (Diana & As'ad, 2017).



Gambar 5. Data Flow Diagram (DFD)

c. Entity Relationship Diagram (ERD)

Entity Relation Diagram (ERD) merupakan suatu model untuk menjelaskan hubungan antar data dalam basis data berdasarkan objek-objek dasar data yang mempunyai hubungan antar relasi (Rostiani & Setiyani, 2020). ERD adalah bentuk paling awal dalam melakukan perancangan basis data relasional (Ilmi & Metandi, 2020). ERD digunakan untuk pemodelan basis data relasional. ERD dalam perancangan ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



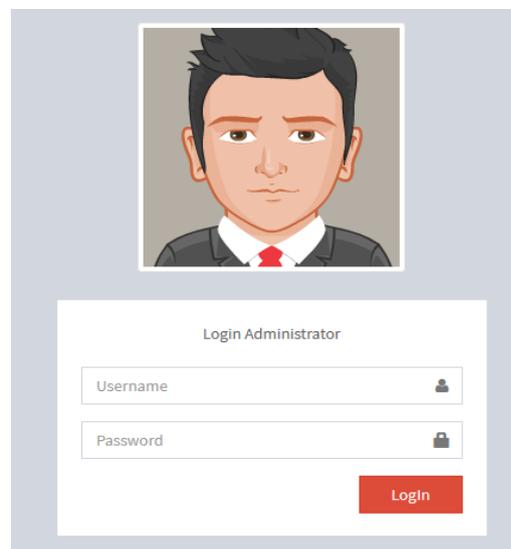
Gambar 6. Entity Relansip Diagram (ERD)

#### 4. Implementasi Sistem

Dalam hal ini setelah sistem dianalisa dan didesain secara rinci, maka tahap selajutnya yaitu tahap implementasi, Implementasi adalah tahap penerapan dan sekaligus penguji bagi sistem baru berdasarkan hasil analisa sehingga siap untuk dioperasikan. Implementasi bertujuan untuk mengkonfirmasi modul-modul perancangan, sehingga pengguna dapat memberikan masukan kepada pembangun sistem.

##### a. Tampilan *Login*

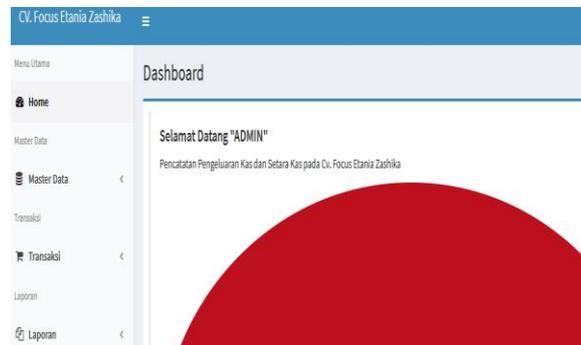
Pada tampilan *login* terdapat Username dan password yang harus di isi dengan data admin yang tersimpan untuk masuk ke dalam menu utama aplikasi penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas.



Gambar 7. Tampilan *Login*

b. Tampilan Menu Utama

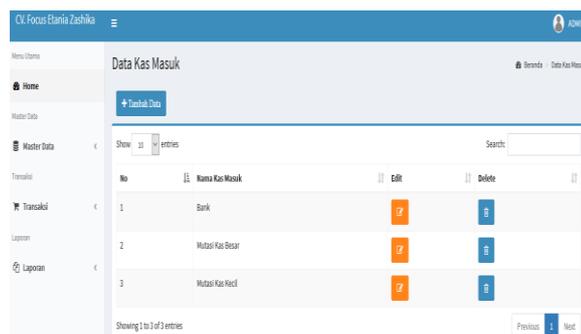
Tampilan menu utama tampil sebagai tampilan awal setelah mengakses masuk ke aplikasi pengeluaran kas dan setara kas sebagai admin, terdapat empat menu pada bagian kiri bawah untuk mengakses halaman lain pada aplikasi ini.



Gambar 8. Tampilan Menu Utama

c. Tampilan *Input Data Kas Masuk*

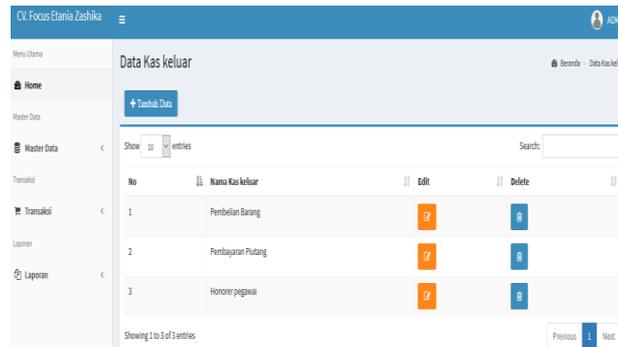
Tampilan input data kas masuk dapat di akses pada menu dropdown Master Data, tampilan ini menampilkan inputan data kas masuk, berfungsi untuk mencatat dana kas yang masuk ke perusahaan, dana masuk ini diluar dari transaksi yang ada pada program.



Gambar 9. Input Data Kas Masuk

d. Tampilan *Input Data Kas Keluar*

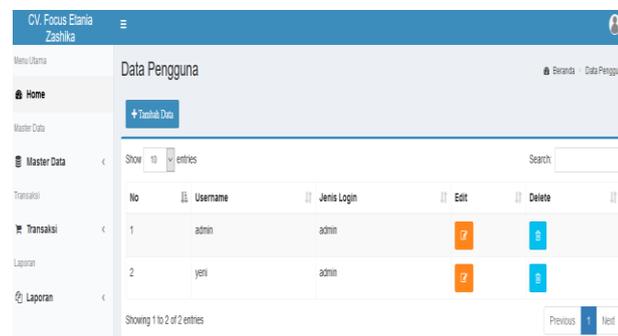
Tampilan input data kas keluar dapat di akses pada menu dropdown Master Data, tampilan ini menampilkan inputan data kas keluar, berfungsi sebagai tanda bukti bahwa perusahaan telah mengeluarkan uang tunai sebagai pembayaran atas pembelian tunai atau pembayaran gaji, pembayaran hutang dan pengeluaran-pengeluaran yang lainnya. Tombol simpan berfungsi untuk menyimpan data kas keluar dalam database, agar bisa mengakses ke data transaksi selanjutnya, dan juga terdapat tombol edit dan hapus agar memudahkan kita untuk merekap kembali data kas keluar.



Gambar 10. Input Data Kas Keluar

e. Tampilan Data Akun

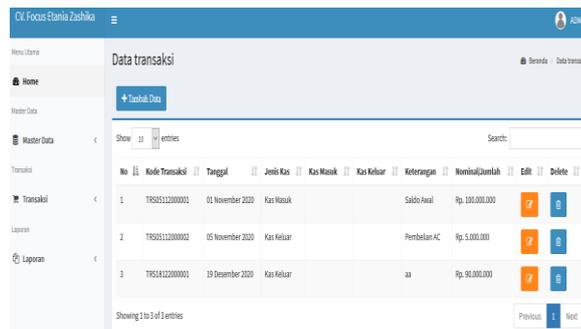
Tampilan data pengguna dapat di akses pada menu dropdown Master Data, tampilan ini menampilkan inputan data pengguna, berfungsi sebagai proses untuk mengakses komputer dengan memasukkan identitas dari akun pengguna dan kata sandi guna mendapatkan hak akses menggunakan sumber daya komputer tujuan.



Gambar 11. Data Akun

f. Tampilan Data Transaksi

Tampilan data transaksi dapat di akses pada menu dropdown Transaksi, tampilan ini menampilkan inputan data transaksi, pada bagian ini terdapat data transaksi kas masuk dan data transaksi kas keluar, pada data transaksi kas masuk data ini digunakan sebagai bukti untuk menunjukkan adanya uang tunai yang masuk kedalam perusahaan. Pada data transaksi kas keluar merupakan data yang menunjukkan adanya pengeluaran sejumlah uang dari bagian keuangan. Biasanya uang yang dikeluarkan digunakan untyk membeli perlengkapan perusahaan, seperti print, buku, laptop, mesin foto copy, dan lain sebagainya.

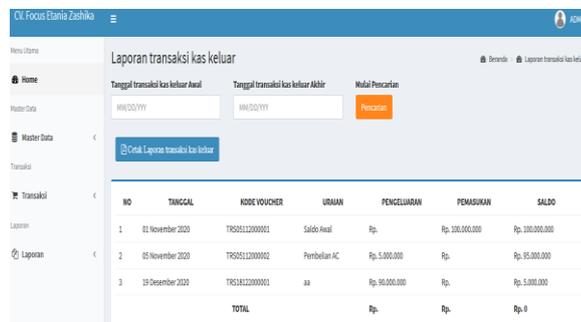


No	Kode Transaksi	Tanggal	Jenis Kas	Kas Masuk	Kas Keluar	Keterangan	Jumlah	Edit	Delete
1	TRS051200001	01 November 2020	Kas Masuk			Saldo awal	Rp. 100.000.000		
2	TRS051200002	05 November 2020	Kas Keluar			Pembelian AC	Rp. 5.000.000		
3	TRS181200001	19 Desember 2020	Kas Keluar			aa	Rp. 90.000.000		

Gambar 12, Data Transaksi

#### g. Tampilan Laporan Transaksi Kas Keluar

Tampilan laporan transaksi kas keluar dapat di akses pada menu dropdown Laporan, tampilan ini menampilkan bukti laporan transaksi kas keluar, berfungsi untuk menampilkan bukti dari transaksi kas keluar bahwa perusahaan telah membeli suatu barang atau jasa dengan harga sekian serta, berfungsi untuk dasar menyusun laporan keuangan, khususnya akun kas kecil.



NO	TANGGAL	KODE VOUCHER	URAIAN	PENCELUPURAN	PEMASUKAN	SALDO
1	01 November 2020	TRS051200001	Saldo Awal	Rp.	Rp. 100.000.000	Rp. 100.000.000
2	05 November 2020	TRS051200002	Pembelian AC	Rp. 5.000.000	Rp.	Rp. 95.000.000
3	19 Desember 2020	TRS181200001	aa	Rp. 90.000.000	Rp.	Rp. 5.000.000
TOTAL				Rp.	Rp.	Rp. 0

Gambar 13. Laporan Transaksi Kas Keluar

## Kesimpulan

Berdasarkan identifikasi dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya yaitu laporan Tugas Akhir dengan judul Komputerisasi Akuntansi Kas dan Setara Kas pada CV. Focus Etania Zashika Karawang Menggunakan WEB, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam pencatatan dan pengolahan data pada sistem pengeluaran kas dan setara kas ini masih memerlukan pengembangan yang lebih efektif karena belum terintegrasi dengan baik, maka dengan adanya rancangan sistem yang terkomputerisasi ini diharapkan dapat meminimalisir terjadinya kesalahan dan pada saat pencatatan dan pengolahan data bisa lebih efektif dan efisien.
2. Dengan adanya sistem terkomputerisasi berbasis web, diharapkan sistem pengeluaran kas dan setara kas ini bisa memudahkan pengguna dalam pencatatan, pengolahan data,

dan pembuatan laporan dengan bantuan internet sehingga mudah untuk di kerjakan dimana saja.

### Daftar Pustaka

- Ayu, K. G., & Sari, D. W. (2020). Perancangan Aplikasi Pendaftaran Peserta Kartu Jakarta Pintar (KJP) Plus Dengan Menggunakan Metode Waterfall. *RASSI, Rekayasa & Audit Sistem Informasi*, 5(1), 1.
- Diana, E., & As'ad. (2017). Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Tracer Study Berbasis WEB. *Jurnal Infomedia*, 11(2), 817–829. <https://doi.org/10.30811/jim.v3i2.716>
- Ilmi, M. N., & Metandi, F. (2020). Perancangan Sistem Informasi Produksi Dan Penjualan Pada Umkm Bakpia (Studi Kasus Aa Bakery). *Just TI (Jurnal Sains Terapan Teknologi Informasi)*, 12(1), 17. <https://doi.org/10.46964/justti.v12i1.180>
- Jamaludin, J., Senen, S., Sutiman, S., Thaharuddin, T., & Rahim, E. (2020). Optimalisasi Pengelolaan Kas Dalam Meminimalkan Kerugian Dan Meningkatkan Profit Usaha Mikro Ibu-Ibu Pkk Di Kelurahan Rempoa, Kecamatan Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 1(3), 17. <https://doi.org/10.32493/abmas.v1i3.p17-27.y2020>
- Rostiani, Y., & Setiyani, L. (2020). KOMPUTERISASI AKUNTANSI PEMBELIAN KERTAS SECARA KREDIT BERBASIS WEB PADA CV CIPTA GRAFIKA. *METHOMIKA: Jurnal Manajemen Informatika & Komputerisasi Akuntansi*, 4(2).
- Setiyani, L. (2018). *Rekayasa Perangkat Lunak [Software Engineering]*. Jatayu Catra Internusa.
- Sukamto, A. R., & Shalahuddin, M. (2016). *Rekayasa Perangkat Lunak. Bandung: Informatika. Informatika.*
- Tohidi, E., & Kaslani. (2019). Sistem Informasi Pelaporan Laba Rugi Pendapatan Jasa Menggunakan Metode Waterfall Untuk Mempercepat Proses Perhitungan. *Jurnal Komputer Akuntansi*, 15(1). [https://doi.org/10.14894/faruawpsj.17.12\\_1173\\_2](https://doi.org/10.14894/faruawpsj.17.12_1173_2)
- Wijaya, S. H., & Bangun, N. (2019). Pengaruh Arus Kas , Leverage , Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Cash Holding. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 1(2), 495–504.
- Yulika, S., Novika, & Agin, A. A. (2020). Analisis Sistem Pengendalian Intern Atas Penerimaan Dan Pengeluaran Barang Dari Gudang Pada Pt Asg Surabaya. *JURNAL AKUNTANSI BISNIS DAN KEUANGAN (JABK), STIE-IBEK*, 7(2), 77–86. <http://repository.mahardhika-library.id/1921/>